

**STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL (PERMAINAN  
TRADISIONAL) Di MIN KOTA BIMA**

Rahmawati<sup>1</sup>, syarifuddin<sup>2</sup>, Hermansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bima  
(Dosen Universitas Muhammadiyah Bima)

[1rahma9842695@gmail.com](mailto:1rahma9842695@gmail.com) [2Syarifpps@gmail.com](mailto:2Syarifpps@gmail.com)

[3hermandompu95@gmail.com](mailto:3hermandompu95@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to explore the extent to which traditional game-based learning strategies are implemented at MIN Kota Bima. Traditional games are part of cultural heritage that carry high educational value. Many traditional games involve elements of problem-solving, strategy, cooperation, and communication, as well as strengthening students' understanding of learning concepts. The issue raised in this study is the lack of utilization of local wisdom in learning strategies, resulting in learning that tends to be monotonous and less contextual with local culture. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, while data analysis is carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the application of traditional games in learning strategies can increase student engagement, reinforce local cultural values, and create a more active and enjoyable classroom atmosphere. This strategy has also proven effective in instilling values of cooperation, sportsmanship, and responsibility in students. Thus, the integration of traditional games helps realize physical education rooted in local culture while also improving the quality of learning in elementary schools.*

*Keywords: Learning strategy, Local wisdom, Traditional games*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana strategi pembelajaran berbasis permainan tradisional di MIN Kota Bima. Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya yang memiliki nilai edukatif tinggi. Banyak permainan tradisional yang mengandung unsur pemecahan masalah, strategi, kerja sama, dan komunikasi, serta menguatkan pemahaman konsep pembelajaran siswa. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya pemanfaatan kearifan lokal dalam strategi pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang kontekstual dengan budaya setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan tradisional dalam strategi pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat nilai-nilai budaya lokal, dan memperbaiki suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Strategi ini juga terbukti efektif dalam menanamkan nilai kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab dalam diri siswa. Dengan demikian, integrasi permainan tradisional dalam mewujudkan Pendidikan penjaskes yang berakar pada budaya lokal sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran , Kearifan lokal, Permainan tradisional

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai budaya kepada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam strategi pembelajaran. Kearifan lokal merupakan nilai-nilai

budaya, norma, dan praktik tradisional yang berkembang dalam satu komunitas (Putri, Mudopar, and Rahayu 2021). Di Kota Bima, permainan tradisional seperti rangku alu, Tarik tambang, dan gobak sodo merupakan bagian dari kearifan lokal yang kaya akan nilai edukatif. Namun, seiring perkembangan zaman, permainan tradisional mulai tergeser oleh permainan modern berbasis

teknologi yang kurang memberikan sentuhan budaya dan nilai sosial kepada siswa (Putri, Mudopar, and Rahayu 2021).

Fenomena yang diamati di MIN Kota Bima menunjukkan bahwa pembelajaran cenderung berpusat pada penggunaan media konvensional tanpa mengoptimalkan potensi budaya lokal. Akibatnya, siswa kurang mengenal budaya daerahnya sendiri, dan aktivitas pembelajaran menjadi kurang menarik serta minim penguatan karakter (Asani 2023). Hal ini menjadi permasalahan penting, mengingat Pendidikan dasar merupakan fondasi dalam membentuk karakter dan identitas budaya peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional di MIN Kota Bima. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teori pembelajaran berbasis kearifan lokal, serta manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pelestarian budaya lokal di lingkungan sekolah.

Penelitian ini didasari oleh teori konstruktivisme yang menekankan

pentingnya pengalaman nyata dalam proses belajar. Serta teori pembelajaran kontekstual (*contextual Teaching and Learning*) yang menekankan ketertarikan materi pembelajar dengan kehidupan nyata siswa (jasmine 2024). Dengan menggunakan permainan tradisional sebagai strategi pembelajaran, siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga membangun keterampilan social, emosional, dan kultural yang sangat penting bagi perkembangan mereka.

Permainan tradisional merupakan bagian dari warisan budaya lokal yang mengandung nilai-nilai edukatif, seperti kerja sama, sportivitas, kreativitas, dan ketahanan fisik. Data dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa lebih dari 60% anak-anak usia sekolah dasar di Indonesia, terutama di daerah perkotaan mulai meninggalkan permainan tradisional dan lebih memilih permainan berbasis teknologi digital.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh ceramah dan latihan soal. Dan ada Sebagian guru yang telah

dominan memanfaatkan potensi budaya lokal seperti permainan tradisional. Berdasarkan kondisi tersebut, yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi pembelajaran berbasis permainan tradisional diterapkan di MIN Kota Bima? Dan Bagaimana efektivitas permainan tradisional dalam meningkatkan keterlibatan dan nilai karakter siswa?.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan antara teori pembelajaran berbasis kearifan lokal dan implementasinya di tingkat sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam implementasi strategi pembelajaran berbasis kearifan tradisional di MIN Kota Bima, pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengungkapkan makna, nilai, dan praktik yang berlangsung secara alami dalam lingkungan Pendidikan yang kaya akan budaya lokal. Metode ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa di MIN Kota Bima, yang terlibat langsung dalam pembelajaran menggunakan permainan tradisional seperti rangku alu, Tali tambang, dan gobak sodo. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu seperti keterlibatan aktif dalam penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dilengkapi dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan penyajian data, reduksi data, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan dari beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi permainan tradisional dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan sosial dalam diri siswa (Navi Ismail, Siraj, and Abdurrahman 2023).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik, dimana pembelajaran bermakna terjadi Ketika

siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan dan membangun pengetahuannya sendiri Piaget,1972. Permainan tradisional berfungsi sebagai media kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga mendukung teori belajar kontekstual (CTL) oleh Johnson 2002 yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif Ketika dikaitkan dengan pengalaman nyata.

Selain itu, teori Vygotsky tentang *socio cultural learning* juga mendukung bahwa interaksi social dan budaya lokal merupakan faktor penting dalam perkembangan kognitif siswa (vygotsky 2021). Melalui permainan *Rangku Alu*, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif dengan budaya mereka sendiri.

Penelitian ini juga memperkuat hasil studi oleh (Prayitno et al. 2022), yang menyatakan bahwa integritas permainan tradisional dalam pembelajaran dapat menumbuhkan karakter positif seperti kerja sama, tanggung jawab, dan rasa cinta terhadap budaya lokal. Dengan melibatkan permainan seperti *Rangku Alu*, siswa tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga

menginternalisasikan nilai-nilai social yang penting bagi pembentukan karkter.

Pendekatan berbasis kearifan lokal mendukung upaya pelestarian budaya serta menumbuhkan rasa cinta tanah air pada siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara bahwa Pendidikan harus berakar dari budaya dan lingkungan masyarakat. Strategi ini mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan *humanistic* sesuai dengan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*).

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional seperti rangku alu, Tali tambang, dan gobak sodo memberikan dampak positif terhadap antusiasme dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.



**Gambar 1.** Wawancara dengan guru PJOK

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK terhadap penggunaan permainan tradisional *Rangku Alu*. Guru PJOK menyampaikan bahwa permainan tradisional tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran olahraga, tetapi juga sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran lintas mata pelajaran, seperti IPAS atau Pendidikan Pancasila.

Dari hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa *Rangku Alu* dapat mengembangkan aspek keterampilan motorik kasar, kerja sama, serta karakter siswa seperti sportivitas, tanggung jawab, lebih aktif, ceria, dan mudah memahami materi. Ketika dikaitkan dengan permainan tradisional. Nilai-nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab juga terlihat meningkat. Guru menyatakan bahwa permainan tradisional ini mudah dilaksanakan karena tidak memerlukan alat yang mahal dan dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan karakter dan pelestarian budaya lokal.



**Gambar 2.** Siswa sedang menggunakan permainan Tradisional *Rangku Alu*.

Permainan tradisional *Rangku Alu* merupakan salah permainan tradisional. Dalam kegiatan pembelajaran di MIN Kota Bima, permainan tradisional ini dimanfaatkan sebagai media untuk menumbuhkan nilai-nilai kerja sama, konsentrasi, dan kedisiplinan siswa. Gambar di atas menunjukkan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran PJOK dengan pendekatan permainan tradisional *Rangku Alu* di halaman sekolah.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok sebagai penggerak bambu, sementara yang lain berperan sebagai pelompat. Permainan ini memerlukan kekompakan dan ritme yang tepat, sehingga secara tidak langsung melatih kemampuan

monotorik dan kerja sama tim. Kegiatan tidak hanya meningkatkan antusiasme belajar siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya lokal yang mulai ditinggalkan . berdasarkan observasi peneliti siswa tampak lebih aktif, ceria, dan mudah memahami materi pembelajaran dengan praktik langsung melalui permainan tradisional ini.



**Gambar 3.** wawancara dengan siswa

Setelah pelaksanaan pembelajaran berbasis permainan tradisional *Rangku Alu*, peneliti melakukan observasi lanjutan dan wawancara kepada beberapa siswa guna mengetahui tanggapan mereka terhadap kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara, Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran yang melibatkan alat tradisional. Salah satu siswa menyampaikan bahwa permainan

*Rangku Alu* membuat pelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka juga merasa lebih mudah memahami materi karena disampaikan melalui kegiatan yang melibatkan gerak dan kerja sama.

Implementasi strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional di MIN Kota Bima menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar, keterampilan sosial, dan pemahaman materi siswa. Permainan seperti rangku alu, Tali tambang, dan gobak sodo diintegrasikan dalam pembelajaran tematik, Khususnya pada mata pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Observasi dengan guru menunjukkan bahwa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN Kota Bima, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal melalui permainan tradisional Rangku Alu memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Permainan ini mampu meningkatkan antusiasme, kerja sama, serta nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan dan tanggung jawab.

Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan senang mengikuti pembelajaran karena merasa terlibat secara langsung dalam kegiatan bermakna dan menyenangkan.

Strategi pembelajaran berbasis kearifan lokal yang mengintegrasikan permainan tradisional di MIN Kota Bima menunjukkan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Permainan tradisional mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, dan interaktif. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yang berdampak langsung pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Selain meningkatkan partisipasi siswa, strategi ini juga berperan penting dalam pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Permainan tradisional tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai

seperti kerja sama, sportivitas, tanggung jawab, dan empati. Dengan demikian, pembelajaran menjadi tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan identitas budaya siswa sejak dini.

Penerapan strategi pembelajaran ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Oleh karena itu, sangat disarankan agar sekolah-sekolah, khususnya di daerah yang kaya akan budaya lokal, mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran serupa secara berkelanjutan. Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran merupakan langkah strategis untuk menciptakan pendidikan yang kontekstual, relevan, dan bermakna bagi siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Asani, Sarida Nur. 2023. "Systematic Literature Review Efektivitas

- Media Pembelajaran IPA Karakter Anak Usia Sekolah  
Berbasis Android Dalam Dasar Melalui Permainan  
Meningkatkan Kemampuan Tradisional.” *Jurnal*  
Berpikir Kritis Siswa SD.” *Pemberdayaan Masyarakat* 1 (1):  
*Indonesian Journal of Intellectual* 1–9.  
*Publication* 3 (2): 17–23.
- JASMINE, KHANZA. 2024. “Penerapan contextual teaching and learning dengan pendekatan culturally responsive teaching untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas iv sekolah dasar.” *Penerapan contextual teaching and learning dengan pendekatan culturally responsive teaching untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas iv sekolah dasar* 09 (1): 571–86.
- Navi Ismail, Siraj, and Abdurrahman. 2023. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Manajemen Berbasis Kearifan Lokal Di SDN Ujong Tanjong Pada Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.” *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8 (3): 3234–49.
- Prayitno, Harun Joko, Faradiyah Nurul Rahmawati, Khoirunnisa’ Ismi Nur Intani, and Fajar Gemilang Pradana. 2022. “Pembentukan Putri, Qonita, Mudopar Mudopar, and Ira Rahayu. 2021. “Desain Buku Cerita Anak Berbasis Nilai Kearifan Lokal Untuk Pembelajaran Teks Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar* 4 (1): 20.
- VYGOTSKY, L. S. 2021. “Interaction between Learning and Development.” *Mind in Society*.